

ABSTRAK

Fatimah: *Bacaan Al-Qur'an Siswa Tunanetra di SLB A Negeri 3 Martapura, Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2022. Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.Ag. (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum.*

Kata Kunci: Bacaan Al-Qur'an, Tajwid, Persepsi, Siswa Tunanetra.

Al-Qur'an berisi bacaan yang mulia sehingga tidak boleh sembarangan dalam membacanya dan tidak boleh hanya memfokuskan pada kecepatan bacaannya saja, akan tetapi membaca Al-Qur'an harus baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kegiatan membaca Al-Qur'an sebaiknya dibiasakan sejak kecil atau ketika anak telah memasuki usia sekolah. Apalagi jika anak tersebut merupakan anak tunanetra yang memiliki kekurangan dari segi penglihatannya, sehingga diperlukan bimbingan yang lebih khusus. Praktik membaca Al-Qur'an yang biasanya dilakukan dengan melihat langsung pada mushaf Al-Qur'an akan tetapi tidak berlaku bagi anak tunanetra. Dalam membaca Al-Qur'an mereka menggunakan media dan metode yang berbeda dibanding anak lainnya. Adapun yang mereka gunakan dalam membaca Al-Qur'an ialah dengan mushaf Al-Qur'an braille yang mengandalkan kepekaan rabaan jari dan ingatan. Salah satunya yang terlaksana di SLB A Negeri 3 Martapura, sekolah yang dikhususkan bagi anak-anak tunanetra ini memberikan pendidikan dan bimbingan khusus untuk bisa membaca Al-Qur'an. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bacaan Al-Qur'an siswa tunanetra di SLB A Negeri 3 Martapura dan bagaimana persepsi mereka terhadap bacaan Al-Qur'an sebagai fenomena *Living Qur'an*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi *Living Qur'an*, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa bacaan Al-Qur'an siswa tunanetra di SLB A Negeri 3 Martapura secara umum sudah dapat dikatakan baik dan sesuai dengan standar ilmu tajwid, tinggal terus berlatih agar semakin lancar dan terhindar dari berbagai kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun persepsi siswa tunanetra terhadap bacaan Al-Qur'an sebagai fenomena *Living Qur'an* yaitu sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt., sebagai pelaksanaan kewajiban mempelajari Al-Qur'an, bacaan Al-Qur'an mengandung kisah-kisah yang dapat dijadikan pelajaran, bacaan Al-Qur'an mendatangkan pahala bagi pembacanya, dan bacaan Al-Qur'an dapat menjadikan hati tenang.